

## EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN MEMENGARUHI HARGA SAHAM PADA PT.SMART.TBK PERIODE 2013-2020

Oleh :

TIRZA JEANNY MARCHELLA DERRY  
MOEHAMMAD BUDI WIDAJANTO

Prodi Manajemen Fakultas Bisnis  
Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya

Email :

[tirzamarchella@gmail.com](mailto:tirzamarchella@gmail.com)

[budi.widajanto@ikbis.ac.id](mailto:budi.widajanto@ikbis.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh EPS, DER, DPM terhadap Harga saham sebagai variabel moderating. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan PT.SMART Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2020 yang diambil dari 8 tahun laporan keuangan dikalikan 4 triwulan dalam setahun sehingga menghasilkan data 32 populasi. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Populasi penelitian adalah perusahaan go public di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2013-2020. Jenis teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, karena berupa angka dan statistic. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data skunder. Kriteria yang digunakan adalah perusahaan dalam kategori perusahaan manufaktur, sebelum dan hingga akhir tahun penelitian masih tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan berkala dan memiliki kelengkapan laporan keuangan. Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel sebanyak 32 data keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Earning Per Share berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham perusahaan, Debt To Equity Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham perusahaan, Net Profit Margin berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham perusahaan, Dengan nilai R<sup>2</sup> sebesar 69,9%

*Kata kunci: Earning per share, Debt to equity ratio, Net Profit Margin, Harga Saham*

## EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN INFLUENCE SHARE PRICE IN PT. SMART.TBK PERIOD 2013-2020

### Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of EPS, DER, DPM on stock prices as moderating variables. The population used in this study is the financial statements of PT. SMART Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2013-2020 which are taken from 8 years of financial statements multiplied by 4 quarters in a year so as to produce 32 population data. The method of analysis in this study is multiple linear regression analysis. The research population is companies that go public on the Indonesia Stock Exchange from 2013-2020. The type of data technique used in this research is quantitative data, because it is in the form of numbers and statistics. While the data source used is a secondary data source. The criteria used are companies in the category of manufacturing companies, before and until the end of the research year are still listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), manufacturing companies that have periodic financial reports and have complete financial statements. Based on these criteria, the number of samples is 32 financial data. The test results show that Earning Per Share has a significant positive effect on the company's stock price, Debt To Equity Ratio has a significant positive effect on the company's stock price, Net Profit Margin has a significant positive effect on the company's stock price, with an R<sup>2</sup> value of 69.9%

*Keywords: Earning per share, Debt to equity ratio, Net Profit Margin, Share Price*

## PENDAHULUAN

Perusahaan ialah sebuah organisasi yang mempunyai tujuan tertentu dalam menjalankan setiap usahanya. Sebuah perusahaan dapat dikatakan berhasil dalam mengelola usahanya, jika harga saham perusahaan terus mengalami peningkatan. setiap waktu harga saham dapat berubah-ubah tergantung pada besar kecilnya permintaan dan penawaran investor terhadap harga saham tersebut. dalam menilai perusahaan dapat dilihat dari dalam laporan keuangan.laporan keuangan sangat berguna bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi seperti menjual,membeli ataupun menanam saham. Penilaian secara akurat dalam saham bisa memperkecil resiko dan sekaligus dapat membantu para investor untuk mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham dalam pasar modal merupakan jenis investasi yang dapat memberikan resiko cukup tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang cukup relatif besar.

Dalam prinsipnya semakin baik kinerja keuangan sebuah perusahaan akan berdampak untuk meningkatnya harga saham dalam perusahaan. Harga saham di pasar modal menjadi indikator utama ukuran indeks prestasi suatu perusahaan, yaitu sejauh mana manajemen telah berhasil mengelola dan dapat meningkatkan kekayaan perusahaan atas nama para pemegang saham.

rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan Salah satunya ialah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas ialah merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba (keuntungan).

Berikut ialah analisis rasio yang digunakan antara lain :

*Earning Per Share,Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin.*

*Earning Per Share* adalah laba perusahaan yang dibagi per lembar saham. *.Debt to Equity*

*Ratio* adalah imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri dan *Net Profit Margin*akan memberikan informasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan harta yang dimiliki.

Penulis mendapati bahwa rasio profitabilitas *Earning Per Share ,Debt To*

banyak di teliti oleh peneliti-peneliti terdahulu tetapi penulis belum menemukan peneliti terdahulu yang menggunakan objek PT.SMART TBK ini, sehingga Berdasarkan latar belakang tersebut, inilah yang melatar belakangi penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul :

*“Pengaruh Earning Per Share (EPS) ,Debt To Equity Ratio(DER) ,dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada PT.SMART.TBK Periode 2013-2020”.*

## Tujuan penelitian

1. Untuk menganalisis apakah *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham PT SMART Tbk periode 2013-2020.
2. Untuk menganalisis manakah diantara *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin* yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap Harga Saham PT SMART Tbk periode 2013-2020.

## Kajian Teoritik

1. *Earning Per Share (EPS)*

Menurut Van Horne dan Wachowicz dalam Irham Fahmi (2013:96) *Earning Per Share (EPS)* adalah laba bersih yang siap dibagikan kepada para pemegang saham dibagi dengan jumlah lebar saham perusahaan (Tandelilin). pendapatan perlembar saham atau *Earning Per Share (EPS)* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimilikinya (Fahmi). Dengan demikian *Earning Per Share (EPS)* merupakan pendapatan yang diterima oleh para pemegang saham dari setiap lembar saham biasa yang beredar dalam periode tertentu.

Rumus *Earning Per Share* :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

*Equity Ratio dan Net Profit Margin* telah

Jadi dapat disimpulkan bahwa Earning Pershare (EPS) merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham dan mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham. (Mila Ayu Cahyani, Deannes Isywardhana, Dewa P.K Mahardiks, 2017 : 445)

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2016:157) “Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.” Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan uang. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena

akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan resiko keuangan perusahaan. Rumus untuk mencari debt to Equity Ratio ratio adalah sebagai berikut:

$$debt\ to\ equity\ ratio = \frac{total\ kewajiban}{total\ ekuitas}$$

Bagi perusahaan, semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.

3. Net Profit Margin (NPM)

Rasio *Net Profit Margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan cukup berhasil. Hasil dari perhitungan mencerminkan keuntungan netto per rupiah penjualan. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai apakah perusahaan itu *profitable*

yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih”.

Menurut Siegel dan Shim yang dikutip oleh Irham Fahmi (2016 : 81) mengenai Net Profit Margin adalah “Margin laba bersih samadengan laba bersih dibagi dengan penjualanbersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus.

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih}$$

Tingginya rasio NPM ini akan menyebabkan suatu perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik, selain itu meningkatnya NPM juga akan meningkatkan daya tarik investor untuk menginvestasikan modalnya karena semakin tinggi NPM menandakan laba perusahaan tersebut semakin besar.

4. Harga Saham

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting

dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham

atau tidak.

Pengertian Net Profit Margin menurut Kasmir (2014 : 199) adalah “Salah satu rasio

menunjukkan prestasi emiten. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa.

Pengertian harga saham menurut Darmadji & Fakhrudin (2012 : 102), mendefinisikan bahwa harga saham sebagai berikut : “Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham”. Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa harga saham adalah harga selembar kertas yang diperjualbelikan di pasar modal, yang mana harga tersebut dapat berubah kapan saja, dan berubah sesuai dengan permintaan dan penawaran.

**METODE**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share*, (X1) *Debt To Equity Ratio* (X2) dan *Net Profit Margin* (X3) . Variabel terikat (Y) yang menjadi fokus utama penelitian ini adalah *Harga Saham*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan PT.SMART Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI ) 2013-2020 diambil dari 8 tahun laporan keuangan triwulan yang menghasilkan 32 populasi. Menurut Sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Maknanya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data keuangan triwulan periode 2013-2020 diambil dari 8 tahun yang menghasilkan 32 sampel perusahaan Smart Tbk. sampel jenuh atau sensus dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Jenis teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, karena berupa angka dan statistic. Sedangkan sumber data yang di gunakan adalah sumber data skunder .menurut silalahi (2009:291), data sekunder merupakan data-data yang dikumpulkan dari tangan kedua maupun sumber-sumber lain yang ada. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data eksternal yang di peroleh dari Perusahaan PT.SMART Tbk Periode 2013-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini sifat data menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkan (*scoring*) (sugiono, 2014:28). Menurut waktu

pengumpulannya penelitian ini menggunakan *cross section* insidental, yaitu data yang menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa yang dikumpulkan pada suatu waktu saja. Metode uji hipotesis yang akan digunakan adalah uji regresi multivariat, dimana analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh antara

variabel dependen yang akan dilakukan menggunakan *software* IBM SPSS 25.0 untuk *Windows*.

**HASIL PENELITIAN**

**1. Uji Deskriptif**

Tabel 1. Hasil Statistika Deskriptif Earning Per Share

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>EPS</b>	32	,0141	1,6210	,475259	,4995258
<b>Valid N (listwise)</b>	32				

*Sumber print out SPSS*

Hasil SPSS untuk uji statistic deskriptif variabel Earning Per Share menunjukkan data sebanyak 32, yang diperoleh dari data jumlah data EPS PT SMART Tbk tahun 2013-2020. Dari 32 data tersebut nilai EPS terendah 0,0141 sedangkan nilai EPS tertinggi adalah 1,6210 pada tahun 2013 triwulan 1 . Rata-rata nilai EPS selama periode tahun 2013-2020 adalah 0,475259.

Tabel 2. Hasil Statistika Deskriptif Debt To Equity Ratio

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>DER</b>	32	,2250	1,6430	1,102388	,3884925
<b>Valid N (listwise)</b>	32				

*Sumber print out SPSS*

Hasil SPSS untuk uji statistic deskriptif variabel DER menunjukkan data sebanyak 32, yang diperoleh dari data jumlah data DER PT SMART Tbk periode tahun 2013-2020. Dari 32 data tersebut nilai DER terendah adalah 0,2250 sedangkan nilai DER tertinggi adalah 1,6430 pada tahun 2016 triwulan 1 . Rata-rata nilai DER selama tahun 2013-2020 adalah 1,102388.

Tabel 3. Hasil Statistika Deskriptif Net Profit Margin

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

dua atau lebih variabel independen terhadap

NPM	32	,0006	,1511	,037522
,0320385				

V  
a  
l  
i  
d  
N  
(  
l  
i  
s  
t  
w  
i  
s  
e  
)

32

*Sumber print out SPSS*

Hasil SPSS untuk uji statistik deskriptif variabel NPM menunjukkan data sebanyak 32, yang diperoleh dari data jumlah data NPM PT

SMART Tbk periode tahun 2013-2020. Dari 32

Data nilai NPM terendah adalah 0,0006 sedangkan nilai NPM tertinggi adalah 0,1511 pada tahun 2013 triwulan 1. Rata-rata nilai NPM selama periode tahun 2013-2020 adalah 0,037522.

Tabel 4. Hasil Statistika Deskriptif Berdasarkan Harga Saham

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA SAHAM	32	2470	7150	4717,19	1393,311
Valid N (listwise)	32				

Sumber print out SPSS

Hasil SPSS untuk uji statistik deskriptif variabel harga saham menunjukkan data sebanyak 32, yang diperoleh dari data jumlah data Harga Saham PT SMART Tbk periode 2013-2020. Dari 32 data tersebut Harga Saham terendah adalah 2470 sedangkan nilai Harga Saham tertinggi adalah 7150 Rata-rata nilai Harga Saham selama periode tahun 2013-2020 adalah 4717,19.

2. Uji Normalitas dengan Nilai Residual

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	763,87448250
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,097
	Negative	-,100
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Sumber print out SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai sig = 0,200 >  $\alpha$  = 0,05 berarti bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
----------	-----------	-----	------------

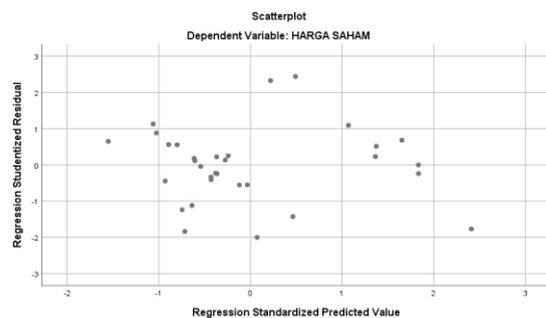
Net Profit Margin	Tidak Terjadi Multikolinieritas
0.602	1.661

Sumber print out SPSS

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua nilai tolerance di atas 0,10 dan semua nilai VIF di bawah atau <10 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heterokedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber print out SPSS

Dari gambar 1. bisa dilihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga model regresi layak untuk dipakai.

5. Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,836 <sup>a</sup>	,699	,667	803,755	1,510

a. Predictors: (Constant), NPM, EPS, DER  
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber print out SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Durbin-Watson pada model Summary menunjukkan hasil sebesar 1,510. karena 1,510 terletak antara -2 sampai 2 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized	Standard
-------	----------------	----------

<i>Earning Per Share Debt To</i>	0.997	1.003	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Equity Ratio</i>	0.601	1.665	Tidak Terjadi Multikolinearitas

		Coefficients		ized
		B	Std. Error	Coefficients
				Beta
<b>1</b>	(Constant)	6334,630	709,152	

EPS	657,532	289,457	,236
DER	-2170,146	479,479	-,605
NPM	12323,486	5806,925	,283

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber print out SPSS

Persamaan Regresi yang digunakan adalah :  
 $Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4$  atau  
 Harga Saham = 6334,630+ 657,532 (EPS) - 2170,146 (DER) + 12323,486 (NPM)

Keterangan :

- a) Konstanta sebesar 6334,630 menyatakan bahwa EPS, DER, dan NPM konstan (tetap) maka Harga Saham PT SMART Tbk sebesar 6334,630.
- b) Koefisien regresi X1 sebesar 657,532 menyatakan bahwa setiap penurunan 1 satuan unit variabel EPS, maka akan menaikkan variabel Harga Saham sebesar 657,532 satu satuan, dengan asumsi variabel independent lain dianggap konstan, sebaliknya setiap kenaikan 1 satuan unit variabel EPS, maka akan menurunkan variabel Harga Saham sebesar 657,532 satu satuan dengan asumsi variabel independent lain dianggap konstan. Nilai koefisien positif (657,532) menunjukkan bahwa EPS terhadap Harga Saham Berpengaruh positif.
- c) Koefisien regresi X2 sebesar -2170,146 menyatakan bahwa setiap penurunan satuan unit variabel DER, maka akan menaikkan variabel Harga Saham sebesar -2170,146 satu satuan, dengan asumsi variabel independent lain dianggap konstan, sebaliknya setiap kenaikan 1 satuan unit variabel DER, maka akan menurunkan variabel Harga Saham sebesar -2170,146 satu satuan dengan asumsi variabel independent lain dianggap konstan. Nilai koefisien negatif (-2170,146) menunjukkan bahwa DER terhadap Harga Saham Bernilai negatif.
- d) Koefisien regresi X3 sebesar 12323,486 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan unit variabel NPM, maka akan menaikkan variabel Harga Saham sebesar 12323,486 satu satuan dan sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan unit variabel NPM, maka akan menurunkan variabel Harga Saham sebesar 12323,486 satu satuan, dengan asumsi variabel independent lain dianggap konstan. Nilai koefisien positif (12323,486) menunjukkan bahwa NPM terhadap Harga Saham berpengaruh positif.

e) Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah sedangkan tanda (-) menunjukkan arah yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

7. Uji Secara Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	8,933	,000
EPS	2,272	,031
DER	-4,526	,000
NPM	2,122	,043

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber print out SPSS

A. Variabel Earning Per Share (X1)

Dari tabel diatas nilai signifikan untuk variabel Earning Per Share sebesar 0,031 dibandingkan dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $0,031 < 0,05$  . Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang menggambarkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT SMART Tbk. Jadi hipotesis 1 teruji.

Jika dilakukan dengan cara 2 maka  $t_{tabel} : 2,048$  (diperoleh dengan cara mencari nilai  $df = n - k - 1 = 32 - 3 - 1 = 28$ , dan nilai  $\alpha = 5\%$  dibagi menjadi dua yaitu  $5\%/2 = 0,025$  dan nilai  $t_{hitung} = 2,272$ , Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $2,272 > 2,048$  maka hipotesis teruji yaitu EPS berpengaruh terhadap harga saham PT SMART Tbk. Jadi hipotesis 1 teruji.

B. Variabel DER (X2)

Dari tabel diatas nilai signifikan variabel DER sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $0,000 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang menggambarkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT SMART Tbk. Jadi hipotesis 2 teruji.

Jika dilakukan dengan cara 2 maka  $t_{tabel} : 2,048$  (diperoleh dengan cara mencari nilai  $df = n - k - 1 = 32 - 3 - 1 = 28$ , dan nilai  $\alpha = 5\%$  dibagi menjadi dua yaitu  $5\%/2 = 0,025$  dan nilai  $t_{hitung} = -4,526$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-4,526 < 2,048$  maka hipotesis teruji yaitu DER berpengaruh terhadap harga saham PT SMART Tbk. Jadi hipotesis 2 teruji.

C. Variabel NPM (X3)

Dari tabel diatas nilai signifikan variabel NPM sebesar 0,043 dibandingkan dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $0,043 < 0,05$ . Dapat

disimpulkan bahwa H3 diterima yang menggambarkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. SMART Tbk. Jadi hipotesis 3 teruji.

Jika dilakukan dengan cara 2 maka  $t_{tabel}$  : 2,048 (diperoleh dengan cara mencari nilai  $df = n - k - 1 = 32 - 3 - 1 = 28$ , dan nilai  $\alpha = 5\%$  dibagi menjadi dua yaitu  $5\%/2 = 0,025$  dan nilai  $t_{hitung}$  2,122. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,122 > 2,048$  maka hipotesis teruji yaitu NPM berpengaruh terhadap harga saham PT SMART Tbk. Jadi hipotesis 3 teruji.

**8. Uji Secara Simultan (Uji F)**

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4209,2165,	3	14030,721,9	21,71	,000 <sup>b</sup>
Residual	1808,8630,	28	64602,2535		
Total	6018,0796,875	31			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), NPM, EPS , DER

Sumber print out SPSS

Berdasarkan Tabel 10. jika menggunakan cara 1 menunjukkan bahwa dari hasil pengujian Regresi diatas dapat dilihat jika dilihat dari Uji F dengan nilai signifikan level pada tabel output sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai Signifikan < 0,05. Dengan kata lain H0 ditolak sedangkan Ha diterima artinya ada pengaruh antara EPS, DER, NPM terhadap Harga Saham PT SMART Tbk periode 2013-2020 secara simultan (bersama-sama).

**9. Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,839	,699		1,510	

Dalam tabel hasil uji Koefisien determinasi diatas, dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,667. Hal ini berarti 66,7% variabel terikat yaitu Harga Saham yang dijelaskan oleh variabel Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM), sisanya 33,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan. Jadi, sebagian besar variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel yang digunakan dalam model.

**PEMBAHASAN**

1. Berdasarkan analisis statistik dengan menggunakan Uji F diperoleh hasil bahwa secara simultan atau serempak variabel bebas yang terdiri dari *Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin*

secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT

SMART Tbk periode 2013-2020, sehingga hipotesis yang dikemukakan penulis yang menyatakan bahwa secara serempak

variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat adalah dapat diterima. Pernyataan tersebut dapat

dibuktikan dari  $F_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari  $F_{tabel}$  adalah  $F_{hitung}$  sebesar 21,719 >  $F_{tabel}$  sebesar 2,95 dan ditunjang dengan tingkat signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Hasil perhitungan R Square adalah 0,699 atau 69,9% menjelaskan bahwa kontribusi variabel bebas yakni *Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin* terhadap variabel terikat harga saham sebesar 69,9%.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial atau individu dapat dibuktikan bahwa:

a. Earning Per Share ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $-t_{hitung}$  (2,272) > nilai  $-t_{tabel}$  (2,048) dengan nilai signifikannya  $0,031 < 0,05$ .

b. Debt to Equity Ratio ( $X_2$ ) berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari

nilai  $-t_{hitung}$  (-4,526) < nilai  $-t_{tabel}$

re			
,667	803,755	1,510	

(2,04  
8)  
deng

a	ilai
n	signifikannya
n	0,000

---

a. Predictors: (Constant), NPM, EPS , DER  
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

*Sumber print out SPSS*

> 0,05.  
c. Net Profit Margin (X<sub>3</sub>) berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai

$t_{hitung} (2,122) > \text{nilai } -t_{tabel} (2,048)$   
dengan nilai signifikannya  $0,043 > 0,05$ .

Dengan demikian pengajuan hipotesis yang meliputi variabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel *Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Harga Saham pada PT SMART Tbk.

3. Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share, Debt TO Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada PT SMART TBK. Hal ini dapat dilihat pada tabel Model Summary yang menunjukkan bahwa nilai  $r^2$  sebesar 0.699 atau 69,9%.

### KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan secara simultan maupun parsial, maka dibawah ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa secara simultan variabel bebas yang terdiri dari *Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT smart Tbk adalah dapat diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $R^2$  sebesar 0,699 atau 69,9% dengan  $F_{hitung}$  sebesar 21,719 yang berarti lebih besar dari
2.  $F_{tabel}$  sebesar 2,95. Sedangkan tingkat signifikasinya  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan pengujian hipotesis kedua yang diajukan dapat diketahui bahwa:
  - a. *Earning Per Share* ( $X_1$ ). Hasil  $-t_{hitung} (2,272) > \text{nilai } -t_{tabel} (2,048)$  dengan nilai signifikannya  $0,031 < 0,05$  (berpengaruh signifikan dan positif).
  - b. *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ). Hasil  $-t_{hitung} (-4,526) > \text{nilai } -t_{tabel} (2,048)$  dengan nilai signifikannya  $0,000 > 0,05$  (berpengaruh signifikan dan positif).
  - c. *Net Profit Margin* ( $X_3$ ). Hasil  $t_{hitung} (2,272) > \text{nilai } -t_{tabel} (2,048)$  dengan nilai signifikannya  $0,043 < 0,05$  (berpengaruh signifikan dan positif).

Dengan demikian pengajuan hipotesis yang meliputi variabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel *Earning Per*

*Share, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Harga Saham pada PT Smart Tbk yang dapat dilihat dari nilai  $R^2$  sebesar 0,699 atau 69,9%.

3. Adapun Hasil penelitian ini mendapat dukungan dari beberapa peneliti terdahulu yaitu :
  - a. Ferdinan eka putra (2015) menyatakan bahwa NPM dan EPS berpengaruh secara signifikan positif terhadap return saham.
  - b. Frendy sondakh, dkk (2015) menyatakan bahwa DER berpengaruh secara signifikan positif terhadap harga saham.
  - c. Cici novitasari, Robin jonathan dan Ivana esterlin baru (2016) menyatakan bahwa EPS, DER, dan NPM berpengaruh secara signifikan positif terhadap harga saham.
  - d. Rosdian widiawati watung (2013) menyatakan bahwa EPS dan NPM berpengaruh secara signifikan positif terhadap harga saham

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mauludi. 2012. *Teknik Memahami Statistika 2*. Jakarta: Alim Publising.
- Alwi dan Iskandar Z. 2003. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Amalia Novi Afrianti. 2013. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Perubahan Harga Saham tahun 2009-2011*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Universitas Maritim Raja Ali Haji: Tanjungpinang.
- Anoraga P. dan Pakarti, 2006. *Pengantar Pasar Modal Cetakan Pertama*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asiyah, Binti Nur. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih Puji Lestari (2017) pengaruh NPM, EPS, DER, dan PBV terhadap harga

- saham pada perusahaan yang terdaftar IDX HIDIV20 dengan DPR sebagai variabel intervening.
- Brigha, Eugene F., Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Bungin, M.Burhan. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Brigham dan Houston (2002 : 24), harga saham perusahaan tergantung pada faktor-faktor.
- Cici Novitasari ,Robin Jonathan , dan Ivana Esterlin barus (2016) pengaruh EPS,DER,dan NPM terhadap harga saham perusahaan indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode (2012-2015)
- Darmadji, Tjiptono dan Hendry M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta:Salemba Empat.
- Dwi Prastowo. 1995. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Pertama*. AMP YKPN: Yogyakarta
- Darmadji&Fakhruddin (2012 : 102) Pengertian harga saham.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Kelima. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi. I. 2012. *Pengantar manajemen keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ferdinan Eka Putra (2015) pengaruh ROA,NPM,dan EPS terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2010-2014).
- Frendy Sondakh, dkk (2015) pengaruh CR,DER,ROA, dan ROE terhadap harga saham indeks LQ45 tahun2010-2014.
- Hanafi, M.M. 2011. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan keuangan*. Cetakan Ketujuh.Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono (2011;46) pengertian populasi
- Irham Fahmi (2016:5) Tujuan dan manfaat laporan keuangan
- Irham Fahmi (2016 ; 295) Analisis fundamental
- Irham fahmi (2013;96) bentuk pemberian keuntungan
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kasmir (2014 : 199) Pengertian Net Profit Margin.
- Kasmir (2014 ; 68) Tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan
- Kasamir (2014 ; 104) pengertian analisi rasio keuangan
- Kasmir (2016:157) pengertian debt to equity ratio
- Mardiyanto dan Jandono, 2009. *Inti Sari Manajemen Keuangan*, Jakarta: Gramedia
- Widiasarana Indonesia
- Marzuki. 1991. *Metodelogi Riset*. Yogyakarta: UII.
- Mugi, Anggita. (2014). *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Industri Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Organisasi Vol V, No 2, Agustus 2014.
- Muhammad. 2015. *Manajemen Keuangan Syari'ah Analisis Fiqh dan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mulawarman, Dedi Aji. 2006. *Menyibak Akuntansi Syariah: Rekonstruksi Teknologi Akuntansi Syariah dari Wacana ke Aksi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

- Murhadi, W.R, 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi, dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mas'adatul Hukimiyah (2020) pengaruh CR,ROA,ROE,EPS,DER,dan NPM terhadap return saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Eferk Indonesia.
- Nardi (2013) pengaruh CR,DER,NPM ,dan ROI terhadap harga saham perusahaan Food And Beverages yang terdaftar di BEI.
- Priyanto, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Purwanto. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahma Putra (2013 ; 12) jenis – jenis Laporan keuangan
- Rosita Dwi Aristanti Pengaruh NPM,DER,CR,dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan transportasi.
- Rosdian Widiawati Watung (2013) pemngaruh ROA,NPM,dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Urip Sumoharjo, 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Surabaya
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta,
- Sugiono (2010;117) pengertian populasi
- Sugiyono (2010;118) pengertian sampel
- Sugiono (2014:28) teknik pengumpulan data menurut waktunya.
- . 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi, cet 7*. Bandung:Alfabet.
- Suharso, Puguh. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: pendekatan filosofi dan praktis*. Jakarta: PT Indeks.
- Siegel dan Shim yang dikutip oleh Irham fahmi (2016 : 81)
- Silalahi (20019;291) teknik pengumpulan data.
- Tandelilin, Eduardus, 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen, Portofolio*. Yogyakarta: BPFE, Edisi Pertama, Cetakan kedua.
- Tanuwidjadja (2008 : 47) faktor yang mendasari perubahan harga saham.
- Van horne dan wachowicz dalam irham fahmi (2013:96) pengerian earning per share
- Weston ,Kasmir (2012 :106-107) Bentuk rasio keuangan.
- Yohanis Nuel (2015) pengaruh CR,DER,dan ROE terhadap harga saham perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit di